

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015).

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kolerasional. Hal ini berdasarkan tujuan dari penelitian untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dan variable terikat (Sugiyono, 2015).

B. IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN

Variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015)

Variable yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel Bebas (X)

X_1 : Sensitivitas Moral

X_2 : *Perspectivet Taking*

2) Variabel Terikat (Y)

Y : Perilaku Prososial

C. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah sebagai penentu konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel sehingga dapat diukur. (Sugiyono, 2015). Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perilaku Prososial

Perilaku prososial adalah tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung bahkan melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolong, dan bertujuan untuk menyokong kesejahteraan orang lain.

Staub (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2009) indikator dari perilaku prososial meliputi : tindakan itu berakhir pada dirinya dan tidak menuntut keuntungan pada pihak pelaku, tindakan itu dilahirkan secara sukarela, tindakan itu menghasilkan kebaikan.

2. Sensitivitas Moral

Sensitivitas moral adalah kesadaran bagaimana tindakan individu agar dapat mempengaruhi orang lain untuk mengatasi konflik moral pada situasi tertentu dalam hubungan interpersonal. Rest (dalam Christen M & Katsarov J, 2016) sensitivitas moral disebut juga sebagai kemampuan moral atau sensitivitas etika.

Rest (dalam Brabeck. 2000) indikator dari Sensitivitas Etika meliputi : membuat kesimpulan dari perilaku orang lain, mengidentifikasi apa yang dibutuhkan dan diinginkan orang lain, mengantisipasi reaksi orang lain, merespon dengan tepat.

3. *Perspective Taking*

Perspective Taking disebut juga dengan *Role Taking Ability* adalah aktivitas memperhatikan dan membuat prediksi terhadap situasi yang sedang berlangsung pada orang lain atau bagaimana individu dapat menempatkan diri pada posisi orang lain. Baron & Ahmad (dalam Taufik, 2012) indikator dari *Perspective Taking* meliputi : *imagine-self perspective* dan *imagine-other perspective*. Berdasarkan kedua indikator tersebut yang sesuai sebagai alat ukur berhubungan dengan tahap *perspective taking* remaja menurut Selman (dalam Muss, 1988) yaitu *imagine other perspective*.

D. POPULASI DAN TEKNIK SAMPLING

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena adanya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu (Sugiyono, 2015). Peneliti ini menggunakan sampel remaja dengan jenjang pendidikan SMP. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa-siswi SMP.
- b. Berusia 13-14 tahun. Diambilnya sampel pada usia ini karena berada pada fase remaja awal.
- c. Berada di kelas VII dan VIII.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015).

Adapun rumus *purposive random sampling* ialah menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10% (Sugiyono, 2010). Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

- N = Ukuran Populasi
n = Ukuran Sampel
d = Taraf Kesalahan (10%)

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian yang memiliki tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan 4 pernyataan jawaban yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) dan dalam bentuk hipotetik dengan pilihan jawaban yang menggambarkan 4 atau 3 jenjang nilai. Skala likert digunakan untuk mengukur perilaku prososial, sensitivitas moral dan *perspective taking*. Penyusunan skala yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari variabel bebas pertama, variabel bebas kedua dan variabel

terikat yang akan diteliti. Angket dalam penelitian ini disusun dalam tiga bentuk yaitu *Favorable*, *Unfavorable*, dan hipotetik. *Favorable* merupakan aitem yang isinya mendukung, memihak dan menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur, *Unfavorable* merupakan aitem yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang yang diukur, sedangkan hipotetik merupakan perandaian yang seakan sedang dihadapi oleh subyek dan subyek harus menentukan salah satu tindakan diantara pilihan-pilihan yang merupakan kecenderungan perilakunya sehingga mengindikasi tinggi rendahnya atribut yang diukur, dengan menggunakan empat dan tiga alternatif pilihan jawaban, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

Jawaban	Aitem <i>Favorable</i> (+)	Aitem <i>Unfavorable</i> (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (S)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Penelitian ini menggunakan tiga skala yaitu, skala perilaku prososial, skala sensitivitas moral, dan skala *perspective taking*. Berikut ini merupakan blue print dari ketiga skala yang telah disusun.

Berikut adalah tabel blue print skala perilaku prososial berdasarkan teori Eisenberg dan Mussen (dalam Dayakisni dan Hudaniah, 2009).

Tabel 3.2 Blue Print Perilaku Prososial

No.	Indikator	Bentuk	Bobot	Jumlah Aitem
1.	a. Tindakan itu berakhir pada diri dan tidak menuntut keuntungan pada pihak pelaku b. Tindakan itu ada karena sukarela c. Tindakan itu menghasilkan kebaikan	1. Berbagi 2. Menolong 3. Berderma 4. Menyumbang 5. Kerjasama 6. Bertindak jujur	100%	40
Total			100%	40

Berikut adalah tabel blue print skala sensitivitas moral berdasarkan teori Rest (dalam Brabeck. 2000)

Table 3.3 Blue Print Sensitivitas Moral

No.	Indikator	Bobot	No. Aitem		Jumlah Aitem
			Fav	Unfav	
1.	Membuat kesimpulan dari perilaku orang lain	37%	1, 3, 5, 13, 28, 30	2, 4, 14, 15, 29	11
2.	Mengidentifikasi apa yang dibutuhkan dan diinginkan orang	25%	6, 8, 16, 18	7, 9, 17	7

	lain				
3.	Mengantisipasi reaksi orang lain	28%	10, 19, 21, 23, 25, 20, 22	12	8
4.	Merespon dengan tepat	10%	11, 24	26, 27	4
Total		100%			30

Berikut adalah tabel blue print skala *perspective taking* berdasarkan teori Batson (dalam Taufik, 2012)

Table 3.4 Blue Print *Perspective Taking*

No.	Aspek	Indikator	Bobot	Jumlah Aitem
1.	<i>Imagine other perspective</i>	Dipikirkan dan dirasakan orang lain	100%	30
Total			100%	30

1. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

A. Validitas

Validitas adalah data yang komprehensif dan relevan dengan tujuan penelitian (Azwar, 2012). Suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut tidak hanya mengungkap data dengan tepat akan tetapi juga memberikan gambaran mengenai data penelitian.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan formula koefisien korelasi *product moment* Pearson (Azwar, 2012). Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala berarti semakin tinggi

konsistensi antara aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya. Memvalidasi skor aitem dalam suatu skala rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{iY} = \frac{\sum iY - (\sum i)(\sum Y)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n]}}$$

Keterangan :

i : Skor aitem

Y: Skor skala

n: Banyaknya subyek

B. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh *relative* konsisten, maka alat tersebut *reliable*. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur gejala yang sama (Azwar, 2008).

Reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Uji reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *alpha cronbach*. Rumus yang digunakan untuk menghitung *alpha cronbach* sebagai berikut :

$$r^{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r^{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel (x_1) dengan (Y) dan (x_2) dengan (Y), maka peneliti menggunakan uji analisis regresi. Analisis regresi untuk menguji hipotesis tentang hubungan dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2015). Adapun rumus regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y' : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1 dan X_2 : Variabel independen

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

G. KERANGKA KERJA

